

Nama : Eris Ana Dita
Kelas : 2024 A
Npm : 2413031017
Matkul : Evaluasi Pembangunan Ekonomi

MENGANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR – BUTIR SOAL

A. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal merupakan indikator yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu butir soal dapat dijawab oleh peserta didik. Melalui analisis ini, guru dapat mengetahui apakah soal yang diberikan terlalu mudah, terlalu sulit, atau sudah sesuai dengan kemampuan peserta didik.

$$\text{Rumus Tingkat Kesukaran : } P = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar

N : Jumlah seluruh peserta didik

Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

No	Nama	Total Skor	Nilai Huruf	Keterangan
1.	Aulia Anisa Azahra	85	B	Baik
2.	Arinda Fitria Kurniawan	100	A	Sangat Baik
3.	Alifia Cahya Andini	100	A	Sangat Baik
4.	Cornelius Jonathan Saputra	85	B	Baik
5.	Candra Permadi	95	A	Sangat Baik
6.	Damar Febriansyah	85	B	Baik
7.	Dino Aditya Pratama	60	C	Cukup
8.	Juniar Nurkhasanah	100	A	Sangat Baik
9.	Jelita Oktavia	90	A	Sangat Baik
10.	Khusnul Khotimah	95	A	Sangat Baik

11.	Kharisma Indah Permata Sari	80	B	Baik
12.	Muhamad Zaki Pratama	60	C	Cukup
13.	Mayang Parawita	95	A	Sangat Baik
14.	Meisa Feliana	85	B	Baik
15.	Muhamad Nazhmi Syahdan	95	A	Sangat Baik
16.	Muhammad Afrida Ardiansyah	60	C	Cukup
17.	Ni Komang Mas Triana Puji Ardani	100	A	Sangat Baik
18.	Rizki Rahmadani	85	B	Baik
19.	Syifaa Destan Luthfiyyah	95	A	Sangat Baik
20.	Zahrah Mahsa Amadhea	85	B	Baik

Perhitungan :

Soal nomor 5

Jumlah peserta didik yang menjawab benar : 16 orang

Jumlah peserta didik = 20 orang

$$P = \frac{16}{20}$$

$$P = 0,80$$

Jadi, nilai P = 0,80 berada pada rentang 0,71 – 1,00 soal nomor 5 termasuk mudah

Soal nomor 12

Jumlah peserta didik yang menjawab benar : 11 orang

Jumlah peserta didik = 20 orang

$$P = \frac{11}{20}$$

$$P = 0,55$$

Jadi, nilai P = 0,55 berada pada rentang 0,31 – 0,70 soal nomor 12 termasuk kategori sedang

Soal nomor 19

Jumlah peserta didik yang menjawab benar = 5 orang

Jumlah peserta didik = 20 orang

$$P = \frac{5}{20}$$

$$P = 0,25$$

Jadi, nilai P = 0,25 berada pada rentang 0,00 – 0,30 soal nomor 19 termasuk kategori sukar

Kesimpulan : Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa terdapat variasi tingkat kesukaran soal. Beberapa soal berada pada kategori mudah karena dapat dijawab oleh sebagian besar peserta didik, sedangkan beberapa soal lainnya berada pada kategori sedang dan sukar karena memerlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebijakan moneter dan fiskal.

B. Analisis Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Semakin tinggi nilai daya pembeda, maka semakin baik kualitas soal dalam mengukur kemampuan peserta didik. Untuk pembagian kelompoknya yaitu kelompok atas terdiri dari peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi, sedangkan kelompok bawah terdiri dari peserta didik yang memperoleh nilai terendah.

$$\text{Rumus Daya Pembeda : } P = \frac{BA - BB}{1/2N}$$

Keterangan :

D : Daya Pembeda

BA : Jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

BB : Jumlah peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

N : Jumlah seluruh peserta didik

Kriteria Daya Pembeda

Nilai D	Kategori
0,00 – 0,20	Buruk
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Kelompok Atas

Nama Peserta Didik	Nilai
Arinda Fitri Kurniawan	100
Alifia Cahya Andini	100
Juniar Nurkhasanah	100
Candra Permadi	95
Khusnul Khotimah	95

Kelompok Bawah

Nama Peserta Didik	Nilai
Dino Aditya Pratama	60
Kharisma Indah Permata Sari	80

Cornelius Jonathan Saputra	85
Aulia Anisa Azahra	85
Damar Febriansyah	85

Perhitungan :

Kelompok Atas yang menjawab benar : 5 peserta didik

Kelompok Bawah yang menjawab benar : 2 peserta didik

Peserta didik yang di analisis adalah 10 peserta didik

$$D = \frac{5-2}{5}$$

$$D = \frac{3}{5} = 0,60$$

Jadi, untuk nilai $D = 0,60$ termasuk kategori baik.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil perhitungan, soal nomor 8 mampu membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban benar pada kelompok atas yang lebih banyak dibandingkan kelompok bawah. Sebagian besar butir soal memiliki daya pembeda yang cukup baik hingga baik. Hal ini menunjukkan bahwa soal yang digunakan mampu mengidentifikasi perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi kebijakan moneter dan fiskal.

C. Analisis Distraktor (Pengecoh)

Distraktor atau pengecoh adalah alternative jawaban yang disediakan dalam soal pilihan ganda selain jawaban yang benar. Distraktor yang baik harus mampu menarik perhatian peserta didik yang belum memahami materi sehingga dapat berfungsi sebagai alat pengukur kemampuan peserta yang efektif.

Rumus Analisis Distraktor : $IP \frac{P}{N} \times 100\%$

Keterangan :

IP : Indeks Pengecoh

P : Jumlah peserta didik yang memilih distraktor

N : Jumlah seluruh peserta didik

Kriteria Distraktor

Persentase Pemilih	Keterangan
$\geq 5\%$	Berfungsi
$< 5\%$	Kurang berfungsi
0%	Tidak berfungsi

Perhitungan :

Soal nomor 10

Jumlah peserta didik 20 orang

Pilihan B (distractor) dipilih oleh 2 peserta didik :

$$IP = \frac{2}{20} \times 100\%$$

$$IP = 10\%$$

Jadi, pilihan B dipilih oleh 10% peserta didik distractor B dinyatakan berfungsi

Soal Nomor 14

Jumlah peserta didik 20 peserta

Pilihan A (distractor) dipilih oleh 1 peserta didik

$$IP = \frac{1}{20} \times 100\%$$

$$IP = 5\%$$

Jadi, pilihan A dipilih oleh 5% peserta didik distractor A dinyatakan berfungsi

Kesimpulan : Berdasarkan hasil analisis sebagian besar distractor berfungsi dengan baik karena dipilih oleh lebih dari 5% peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan jawaban yang disusun cukup logis dan mampu menarik peserta didik yang belum memahami materi secara optimal. Secara umum, distractor pada soal Kebijakan Moneter dan Fiskal berfungsi dengan baik dan dapat mendukung kualitas instrument evaluasi yang digunakan.

D. Analisis Soal Uraian (Essay)

Soal uraian digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep, memberikan alasan, dan menganalisis suatu permasalahan ekonomi secara lebih mendalam. Pada materi kebijakan moneter dan fiskal, soal uraian diberikan sebanyak 5 butir soal.

$$\text{Rumus penilaian soal uraian} = \text{Nilai Essay} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

Skor yang Diperoleh : Jumlah skor seluruh soal uraian

Skor Maksimum : Jumlah soal x skor tertinggi

100 : Nilai maksimum

Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, benar, dan disertai penejelasan
3	Jawaban benar tetapi kurang lengkap
2	Jawaban sebagian benar
1	Jawaban kurang tepat
0	Tidak menjawab atau jawaban salah

Perhitungan :

Arinda Fitria Kurniawan memperoleh skor :

Nomor Soal	Skor
21	4
22	4
23	3
24	4
25	4

Total Skor : $4 + 4 + 3 + 4 + 4 = 19$

Skor maksimum : $5 \times 4 = 20$

Nilai Essay : $\frac{19}{20} \times 100 = 95$

Jadi, nilai essay Arinda Fitria Kurniawan adalah 95 dengan ketogori Sangat Baik.

Dino Aditya Pratama memperoleh skor :

Nomor Soal	Skor
21	2
22	3
23	2
24	2
25	2

Total Skor : $2 + 3 + 2 + 2 + 2 = 11$

Skor Maksimum : $5 \times 4 = 20$

Nilai Essay : $\frac{11}{20} \times 100 = 55$

Jadi, nilai essay Dino Aditya Pratama adalah 55 dengan kategori Cukup.

- **Analisis Jawaban Peserta Didik**

- Soal Nomor 25**

- Jelaskan perbedaan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta hubungannya dalam menjaga stabilitas ekonomi.*

- Jawaban Arinda Fitria Kurniawan (Skor 4)**

- Kebijakan moneter mengatur jumlah uang beredar melalui Bank Indonesia, sedangkan kebijakan fiskal mengatur penerimaan dan pengeluaran negara melalui pemerintah. Kedua kebijakan tersebut saling mendukung dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mengendalikan inflasi.

Jawaban dari Arinda Fitria Kurniawan sudah lengkap karena mampu menjelaskan perbedaan kedua kebijakan serta hubungan keduanya dalam menjaga stabilitas ekonomi.

- Jawaban Dino Aditya Pratama (Skor 2)**

- Kebijakan moneter mengatur uang beredar sedangkan kebijakan fiskal mengatur pajak.

Jawaban dari Dino Aditya Pratama menunjukkan pemahaamn dasar, tetapi belum menejlaskan fungsi masing – masing kebijakan dan hubungannya dalam menjaga stabilitas ekonomi.

- **Butir Soal yang Memerlukan Perhatian**

- **Soal Nomor 25**

Berdasarkan hasil jawaban peserta didik, masih terdapat beberapa peserta didik yang hanya mampu menjelaskan perbedaan kebijakan moneter dan fiskal secara singkat tanpa menjelaskan hubungan keduanya dalam menjaga stabilitas ekonomi. Soal ini menuntut kemampuan analisis yang lebih tinggi dibandingkan soal essay lainnya.

- **Kemungkinan Penyebab**

- a. Peserta didik tidak terlalu memahami keterkaitan antara kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
- b. Soal menuntut kemampuan analisis dan penalaran yang lebih tinggi.
- c. Sebagian peserta didik kesulitan mengembangkan jawaban dalam bentuk uraian.

- **Tindak Lanjut**

- a. Memberikan latihan soal berbentuk studi kasus ekonomi
- b. Membiasakan peserta didik menjelaskan alas an daalm setiap jawaban
- c. Memberikan contoh penerapan kebijakan moneter dan fiskal dalam kehidupan nyata
- d. Melatih peserta didik menyusun jawaban secara lebih lengkap dan sistematis

Kesimpulan : Secara umum peserta didik memahami konsep dasar kebijakan moneter dan fiskal sangat baik. Namun kemampuan analisis dan pengembangan jawaabn uraian masih perlu ditingkatkan, terutama pada soal yang memerlukan kemampuan berfikir tingkat tinggi.

E. Analisis Aspek Sikap

Penilaian sikap dilakukan untuk mengetahui perilaku peserta didik selama mengikuti prose pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi disiplin, tanggung jawab. Kejujuran, kerja sama, dan keaktifan daalm kegiatan pembelajaran.

$$\text{Rumus penialaian aspek sikap} = \text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

Skor yang Diperoleh : Jumlah skor seluruh indikator sikap

Skor Maksimum : Jumlah indikator x skor tertinggi

100 : Nilai maksimum

Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Skor	Kategori
Arinda Fitria Kurniawan	4	Sangat Baik
Alifia Cahya Andini	4	Sangat Baik
Juniar Nurkhasanah	4	Sangat Baik
Candra Permadi	3	Baik
Khusnul Khotimah	3	Baik
Dino Aditya Pratama	2	Cukup
Kharisma Indah Permata Sari	3	Baik
Cornelius Jonathan Saputra	3	Baik

Perhitungan :

Arinda Fitria Kurniawan memperoleh Skor :

Disiplin	: 4
Tanggung Jawab	: 4
Kejujuran	: 4
Kerja Sama	: 3
Keaktifan	: 4
Total Skor	: $4 + 4 + 4 + 3 + 4 = 19$
Skor Maksimum	: $5 \times 4 = 20$
Nilai Sikap	: $\frac{19}{20} \times 100 = 95$

Jadi, nilai sikap Arinda Fitria Kurniawan adalah 95 dengan kategori Sangat Baik.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penilaian, sebagian besar peserta didik menunjukkan sikap yang baik selama proses pembelajaran. Peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan disiplin, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta aktif dalam kegiatan diskusi.

F. Analisis Aspek Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan presentasi, diskusi, analisis kasus, dan penyusunan tugas.

Rumus penilaian aspek keterampilan = Nilai keterampilan

$$= \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Hasil Penilaian Keterampilan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Skor	Kategori
Arinda Fitria Kurniawan	4	Sangat Baik
Alifia Cahya Andini	4	Sangat Baik
Juniar Nurkhasanah	4	Sangat Baik
Candra Permadi	3	Baik
Khusnul Khotimah	3	Baik
Dino Aditya Pratama	2	Cukup
Kharisma Indah Permata Sari	3	Baik
Cornelius Jonathan Saputra	3	Baik

Perhitungan :

Candra Permadi memperoleh skor :

Kemampuan Presentasi	: 4
Kemampuan Analisis	: 3
Kemampuan menyampaikan Pendapat	: 4
Kemampuan Menyusun Laporan	: 3
Total Skor	: 4 + 3 + 4 + 3 = 14
Skor Maksimum	: 4 x 4 = 16
Nilai Keterampilan	: $\frac{14}{16} \times 100 = 87,5$

Jadi, nilai keterampilan Candra Permadi adalah 87,5 dengan kategori Baik.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penilaian keterampilan, sebagian besar peserta didik mampu melakukan presentasi, menyampaikan pendapat, serta menganalisis materi kebijakan moneter dan fiskal dengan baik. Secara umum aspek keterampilan peserta didik berada pada kategori baik dan menunjukkan kemampuan yang cukup dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.

G. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, instrumen evaluasi pada materi Kebijakan Moneter dan Fiskal telah mampu mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dengan cukup baik. Pada aspek pengetahuan, sebagian besar soal memiliki tingkat kesukaran yang sesuai, daya pembeda yang cukup baik, serta distraktor yang berfungsi dengan efektif. Pada aspek sikap, peserta didik menunjukkan sikap yang baik dalam hal disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan keaktifan selama proses pembelajaran. Sementara itu, pada aspek keterampilan, peserta didik mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki melalui kegiatan presentasi, diskusi, dan analisis materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik. Namun, masih diperlukan perbaikan dan latihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan analisis, keterampilan komunikasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi Kebijakan Moneter dan Fiskal.